

## DAFTAR PUSTAKA

- Adjid, A. (Th. 2020). "Penyakit Mulut dan Kuku: Penyakit Hewan Eksotis yang harus diwaspadai Masuknya ke Indonesia". . *WARTAZOA Vol. 30 No. 2*, Hlm. 61-70.
- Adjid, A. (2020). "Penyakit Mulut dan Kuku: Penyakit Hewan Eksotis yang harus diwaspadai Masuknya ke Indonesia". *WARTAZOA Vol. 30 No. 2*, Hlm. 61-70.
- Afriadi, S. (2018). *Peranan Majelis Taklim Dalam Pemberdayaan Masyarakat Islam Di Desa Payabenua Kecamatan Mendo Barat Bangka Belitung*. Lampung: Masters thesis, UIN Raden Intan Lampung.
- Amanda. (2019). " Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan)". *TheJournalish: Social and Government 1*, : 34–38.
- Amanda, P. I. (2019). " Kebijakan Publik (Teori, Analisis, Implementasi Dan Evaluasi Kebijakan). *TheJournalish: Social and Government*, 1: 34–38.
- Anggara, S. (2014). Kebijakan Publik. Cetakan Pertama, I (1). *CV Pustaka Setia, Bandung*, ISBN 978-979-076-487-3.
- Astuti. (2022). Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pertenakan Sapi Perah (Studi Kasus Desa Pudak Kulon, Kec. Pudak, Kab Ponorogo). "<https://osf.io/preprints/wk4aq/%0Ahttps://osf.io/wk4aq/download>.
- Astuti, H. K. (2022). "Pemberdayaan Masyarakat Desa Melalui Pertenakan Sapi Perah (Studi Kasus Desa Pudak Kulon, Kec. Pudak, Kab Ponorogo). "<https://osf.io/preprints/wk4aq/%0Ahttps://osf.io/wk4aq/download>.
- Budipitojo, T. (2022). "Penyakit Mulut dan Kuku serta Peran FKH-UGM". Universitas Gadjah Mada. . <https://ugm.ac.id/id/berita/22987-penyakit-mulut-dan-kuku-serta-peran-fkh-ugm>.
- Faza et al, W. R. (2013). "Distribusi Potensi Biogas Desa Pudak Wetan, Kabupaten.". 5: 109–18.
- Gelolodo, M. A. (2017). "Peranan Pendekatan Molekular dalam Program Eradikasi Penyakit Mulut dan Kuku.". *Jurnal Kajian Veteriner* , vol. 5, no. 1.
- GFallis, A. (2013). "Teori Kebijakan Implementasi.". *Journal of Chemical Information and Modeling 53(9)*, : 1689–99.
- Hajaroh, M. (2019). "POHON TEORI EVALUASI KEBIJAKAN DAN PROGRAM (Metode, Nilai Dan Menilai, Penggunaan). "*Foundasia 9(1)*, : 27–42.
- KemenKes., R. (2010). "PMK No. 1501 Ttg Jenis Penyakit Menular Tertentu Yang Menimbulkan Wabah.". 30.
- LKJIP, D. P. (2018). LKJIP Dinas Peternakan Kab. Ponorogo. *LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH*.

- Mudrajad, K. (2013). "Validitas Dan Reliabilitas Data Penelitian Kualitatif A.". *Validitas Dan Reliabilitas Bab 14 III*, 203.
- Naipospos, T. S. ( 2014.). "Impor Ternak Dan Risiko PMK." . *Center for Indonesian Veterinary Analytical Studies*: , 1–3.
- Nuruni & Kustini. ( 2011). Experiental Marketing, Emotional Branding, and Brand,. *Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan Vol.7 (1)*. diakses pukul 21.00.
- Nuryani, Z. (2022). "Peta Jalan Pemberantasan Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK) Nasional Tahun 2023-2035."
- Ridwan ANF & Dian SKD. (2022). "Dinamika Kebijakan Pemerintah Indonesia Dalam Menangani Endemi Penyakit Mulut Dan Kuku (PMK)". *Jurnal Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (JISIP)*. Home > Vol 12, No 3. <https://dx.doi.org/10.33366/jisip.v12i3.2670>.
- Sudarsono. (2022). *Teknik Pengumpulan Data & Analisa Data*.
- Sudarsono, R. P. (2022). "Epidemiological Study of Suspected Occurrence of Foot and Mouth Disease in Lamongan Regency." . *Journal of Basic Medical Veterinary* 11(1); 56–63.
- Sugiyono. (2018). *Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suntari, L. ( 2017). "Dinamika Pengelolaan Sumber Daya Air Di Desa Pudak Kulon Kecamatan Pudak Kabupaten Ponorogo" . *Journal of Physics A: Mathematical and Theoretical* 44(8), : 1689–99.
- Sutawi, A. (2022). Re-emergence of foot and mouth disease outbreak in Indonesia. *Adv. Anim. Vet. Sci.*
- Syafie, I. K. (2015). "Landasan Teori Implementasi Kebijakan." . <http://eprints.umm.ac.id/35898/3/jiptumpp-gdl-aanwidiast-47496-3-babii.pdf>, (13): 21.
- Syamsir T. (2014). *Organisasi & Manajemen (Perilaku, Struktur, Budaya & Perubahan Organisasi)*, . Bandung: Alfabeta, 86.
- Tawaf, R. (2018.). "Dampak Sosial Ekonomi Pandemi Penyakit Mulut Dan Kuku Terhadap Pembangunan Peternakan Di Indonesia." . *Prosiding Seminar Nasional Agroinovasi Spesifik Lokasi Untuk Ketahanan Pangan Pada Era Masyarakat Ekonomi ASEAN (2)*, 1535–47.